

Ikhtisar Global COVID-19: Dampak terhadap Pemilu

Pemilu ditunda karena wabah COVID-19 (penyakit virus corona) menyebar ke seluruh dunia. Berikut adalah daftar jadwal dan rencana pemilu saat ini, seperti yang dilaporkan oleh badan penyelenggara pemilu dan media berita. Harap dicatat bahwa daftar ini tidak lengkap tetapi mewakili potret keputusan dan peristiwa di seluruh dunia.

Halaman ini dimutakhirkan pada 8 Mei 2020 (+Pukul 19.45 WIB). Periksa kembali pada halaman ini untuk pemutakhiran dan pedoman, berdasarkan penelitian International IDEA.

Silakan menghubungi International IDEA melalui elections@idea.int jika ada informasi yang memerlukan pemutakhiran lebih lanjut.

Untuk dicatat, International IDEA telah mempublikasikan sebuah makalah teknis berjudul Elections and COVID-19 [Pemilu dan COVID-19] yang tersedia di [website](#) kami.



Halaman ini dibagi ke dalam tujuh bagian utama:

Analisis

Pemilu ditunda (berdasarkan kawasan)

Pemilu diselenggarakan di tengah COVID-19

Perubahan tanggal pemilu yang didiskusikan sebagai akibat periode COVID-19

Pemilu sesuai jadwal

Implikasi COVID-19 terhadap persiapan pemilu

Kasus pilihan mengenai upaya pencegahan dan mitigasi

ANALISIS

DARI 21 FEBRUARI 2020 HINGGA 7 MEI 2020:

- Setidaknya lima puluh tiga (53) negara dan teritori di seluruh dunia telah memutuskan menunda pemilu nasional dan subnasional karena COVID-19, dari jumlah ini setidaknya delapan belas (18) negara dan teritori telah memutuskan menunda pemilu dan referendum nasional;
- Setidaknya dua puluh (20) negara dan teritori telah memutuskan untuk menyelenggarakan pemilu nasional atau subnasional sebagaimana direncanakan semula meskipun ada kekhawatiran terkait COVID-19 dari jumlah ini sembilan (9) negara telah menyelenggarakan pemilu atau referendum nasional.

PEMILU DITUNDA KARENA COVID-19

Afrika

- Semua pemilu sela tingkat kota dan kegiatan pendaftaran pemilih di **Afrika Selatan** (semula direncanakan pada Maret-Mei 2020)
- Pemilu tingkat kota di Hassi El Ferid, and Jbeniana, **Tunisia** (semula dijadwalkan pada 28-29 Maret 2020)
- Pemilu sela untuk distrik senatorial di Bayelsa, Imo dan Plateau, **Nigeria** (semula dijadwalkan pada Maret 2020)
- Pemilu sela di bangsal 16 dewan distrik pedesaan Chiredzi, **Zimbabwe** (semula dijadwalkan pada 4 April 2020)
- Pemilu Sela Daerah Pemilihan Barat Niamina, **Gambia** (semula dijadwalkan pada 16 April 2020)
- Pemilu parlemen, **Ethiopia** (semula dijadwalkan pada 29 Agustus 2020)

- Pemilu Sela, **Kenya** (semula dijadwalkan untuk April, Juni-Juli 2020)
- Pemilu kelompok kepentingan khusus, **Uganda** (semula dijadwalkan untuk April-Mei 2020)

Amerika

- Pemilu Pendahuluan di 15 negara bagian seluruh **AS** dan beberapa pemilu lokal di seluruh **negara** (semula dijadwalkan untuk Maret – Mei 2020).
- Referendum daerah pemilihan tunggal, **Kepulauan Falkland**, teritori luar negeri Inggris (semula dijadwalkan pada 26 Maret 2020).
- Pemilu untuk Dewan Aksi Komunitas, **Kolombia** (semula dijadwalkan untuk 26 April 2020)
- Pemilu Kota Lokal di Chipao, distrik Ayacucho, **Peru** (semula dijadwalkan untuk 29 Maret 2020)
- Pemilu Kota di Kota Cordovan, Río Cuarto, **Argentina** (semula dijadwalkan untuk 29 Maret 2020)
- Pemilu sela di **Victoria and Rossland**, Kanada (semula dijadwalkan untuk 4 April 2020) Referendum di **Kamloops**, Kanada (semula dijadwalkan untuk 4 April 2020), Pemilu sela di **Lytton**, Kanada (semula dijadwalkan untuk 25 April 2020)
- Pemilu tambahan untuk posisi senator di Mato Grosso **Brazil** (semula dijadwalkan untuk 26 April 2020)
- Referendum konstitusional, **Chili** (semula direncanakan untuk 26 April 2020)
- Pemilihan Umum, **Bolivia** (semula dijadwalkan untuk 3 Mei 2020) juga pemilu sub-nasional di Bolivia (semula dijadwalkan untuk Maret 2020)
- Pemilu Lokal (departemen dan kota), **Uruguay** (semula dijadwalkan untuk 10 Mei 2020)
- Pemilu pendahuluan di **Paraguay** (semula dijadwalkan untuk 12 Juli) dan Pemilu Lokal (Kota) di Paraguay (semula dijadwalkan untuk 8 November) dipindahkan ke 2021
- Pemilu lokal di Coahuila dan Hidalgo, **Meksiko** (semula dijadwalkan untuk 7 Juni 2020)
- Pemilu presiden dan legislatif, **Republik Dominika** (semula dijadwalkan untuk 17 Mei 2020)

Asia

- Pemilu Rajya Sabha, **India** (semula dijadwalkan untuk 26 Maret 2020)
- Pemilu sela, **Pakistan** (semula dijadwalkan untuk Maret 2020)
- Pemilu dewan lokal, **Maladewa** (semula dijadwalkan untuk 4 April 2020)
- Pemilu lokal, **Kirgizstan** (semula dijadwalkan untuk 12 April 2020)
- Pemilu parlemen, **Suriah** (semula dijadwalkan untuk 13 April 2020, **dipindahkan** ke 19 Juli 2020)
- Pemilu parlemen putaran kedua, **Iran** (semula dijadwalkan untuk 17 April 2020, dipindahkan ke 11 September 2020)
- Pemilu parlemen, **Sri Lanka** (semula dijadwalkan untuk 25 April 2020 telah **dipindahkan** ke 20 Juni 2020)
- Pemilu kepala daerah, **Indonesia** (semula dijadwalkan 23 September 2020 telah ditunda ke 9 Desember 2020)

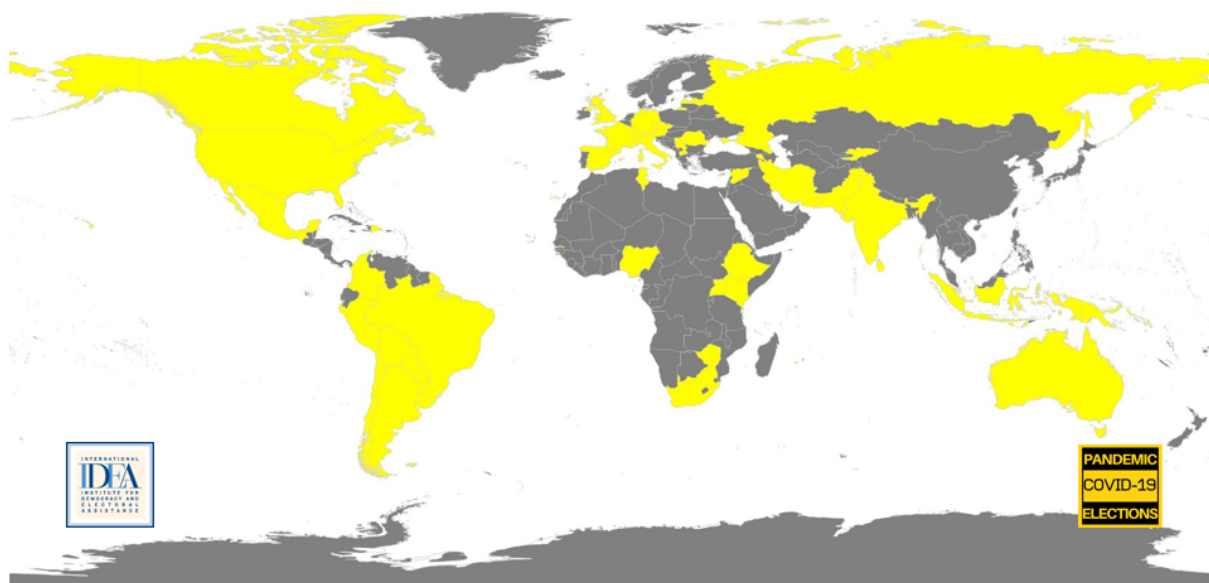
Eropa

- Pemilihan tingkat Kota dan Walikota di Vorarlberg, **Austria** (semula dijadwalkan untuk 15 Maret 2020)
- Pemilu luar biasa untuk Walikota Kota Podujeva, **Kosovo** (semula dijadwalkan untuk 15 Maret 2020)
- Referendum tentang Aborsi, **Gibraltar**, Teritori Inggris di luar negeri (semula dijadwalkan untuk 19 Maret 2020)
- Pemilu lokal putaran kedua di **Prancis** (semula dijadwalkan untuk 22 Maret 2020 **dipindahkan** ke 21 Juni 2020)
- Pemilu sela senat, Teplice **Republik Ceko** (semula dijadwalkan untuk 27-28 Maret dan 3-4 April 2020)
- Pemilu lokal in **Hessen** dan Saxony, Jerman (semula dijadwalkan dari April-Oktober 2020)
- Referendum tentang perubahan mahkamah konstitusi, **Armenia** (semula dijadwalkan untuk 5 April 2020)
- Pemilu regional di Euskadi dan Galicia, **Spanyol** (semula dijadwalkan untuk 5 April 2020)
- Pemilu lokal di Tivat, **Montenegro** (semula dijadwalkan untuk 5 April 2020)
- Pemilu parlemen di **Makedonia Utara** (semula dijadwalkan untuk 12 April 2020)
- Pemungutan suara nasional konstitusional di **Rusia** (semula dijadwalkan untuk 22 April 2020). Selain itu, Komisi Pemilihan Umum Pusat Rusia mengambil **keputusan** (03.04.2020) untuk menunda semua pemilu yang semula dijadwalkan dalam periode 5 April hingga 23 Juni ke tanggal berikutnya. **Keputusan** meliputi sekitar 94 proses pemilu dan **tingkat lokal dan regional**.
- Pemilu Otoritas Lokal di **Isle of Man**, dependensi Mahkota Inggris yang memerintah sendiri (semula dijadwalkan untuk 23 April 2020)
- Pemilihan cepat lokal untuk dewan kota di Riga, **Latvia** (semula dijadwalkan untuk 25 April 2020 **dipindahkan** ke 5 September 2020)
- Pemilihan Umum di **Serbia** (semula dijadwalkan untuk 26 April 2020)
- Pemilihan Kepemimpinan Siprus Turki di **Siprus** (semula direncanakan untuk 26 April 2020, dipindahkan ke 11 Oktober 2020)
- Pemilu lokal di 118 dewan Inggris, Majelis London dan untuk tujuh walikota regional Inggris serta komisioner polisi dan pidana di **Inggris** (semula dijadwalkan untuk minggu pertama Mei 2020, dipindahkan ke Mei 2021), komisioner polisi dan pidana di **Wales** (semula dijadwalkan untuk minggu pertama Mei 2020, dipindahkan ke Mei 2021), Pemilu sela pemerintah daerah di **Kincorth/Nigg/Cove** dan **Craigintny/Duddingston**, Skotlandia (semula dijadwalkan untuk 14 dan 21 Mei 2020)
- Pemilu unik delegasi **penasihat luar negeri dan konsuler Prancis** (semula dijadwalkan untuk 16 dan 17 Mei 2020)
- Pemungutan suara federal, **Swiss** (semula dijadwalkan untuk 17 Mei 2020) dan beberapa pemilu lokal (kota) di kanton **Neuchâtel**, **Ticino**, dan **Luzern** (semula dijadwalkan untuk April-Juni 2020).

- Referendum di **Italia** untuk mengurangi jumlah kursi di parlemen (semula dijadwalkan untuk 29 Maret 2020), selain sejumlah pemilu regional dan lokal
- Pemilu lokal di **Rumania** (semula dijadwalkan untuk Juni 2020)
- Pemilu presiden, **Polandia** (semula dijadwalkan untuk 10 Mei 2020)

Oceania

- Pemilu pemerintahan daerah di New South Wales, **Australia** selama satu tahun (semula dijadwalkan untuk September 2020), Pemilu Dewan Legislatif untuk divisi **Rosevears dan Huon**, Tasmania (semula dijadwalkan untuk 2 Mei 2020 dipindahkan ke 30 Mei 2020)
- Pemilu sela untuk Daerah Pemilihan Honiara Tengah dan Guadalcanal Timur Laut, **Kepulauan Solomon** (semula dijadwalkan untuk Juni 2020)
- Pemilihan Umum Pemerintahan, **Daerah Otonom Bougainville** Papua Nugini (semula dijadwalkan untuk Juni 2020)
- Pemilu Parlemen, **Kiribati** (semula dijadwalkan untuk 7 April 2020, dipindahkan ke 14 April 2020)



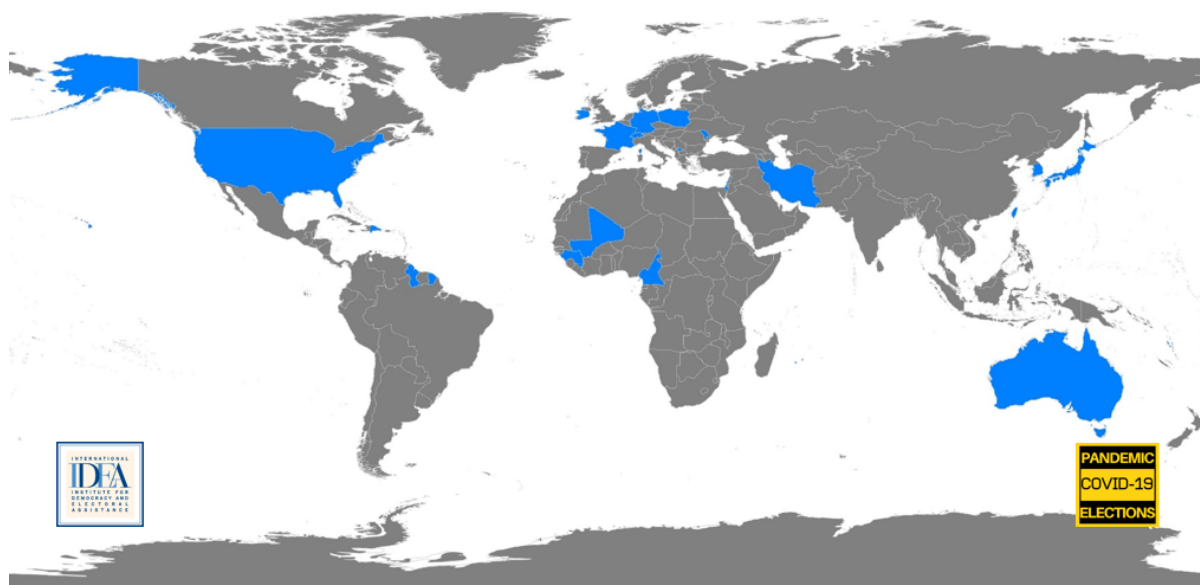
Negara-negara dengan pemilu yang ditunda (kuning) sebagai akibat COVID-19. (Peta dimunculkan menggunakan *International IDEA's Electoral Risk Management Tool (ERMTTool)*)

PEMILU DISELENGGARAKAN DI TENGAH COVID-19

Contoh pemilu dan referendum yang berlangsung pada Februari 2020 meliputi: pemilu parlemen, **Iran** (21 Februari 2020), pemilu sela di **Taiwan** (22 Februari 2020).

Contoh pemilu dan referendum yang berlangsung pada Maret 2020 meliputi: pemilu legislatif di **Israel** (2 Maret 2020); pemilihan umum di **Guyana** (2 Maret 2020) pemilu ketua kuomintang, **Taiwan** (7 Maret 2020), pemilu lokal di **Prancis** (15 Maret 2020); pemilu lokal di Bavaria, **Jerman** (putaran pertama 16 Maret 2020 dan putaran kedua 29 Maret 2020); pemilu lokal di Hâncesti, **Moldova** (15 Maret 2020); pemilu tingkat kota di **Republik Dominika** (15 Maret 2020); serta pemilu pendahuluan di **Arizona, Florida dan Illinois, AS** (17 Maret 2020); Pemilihan umum di **Vanuatu** (19 Maret 2020); enam pemilu sela di **Polandia** (22 Maret 2020) dan referendum konstitusional di **Guinea** (22 Maret 2020), pemilu ulang parlemen di sebelas daerah pemilihan di **Kamerun** (22 Maret 2020), pemilihan umum di **Mali** (29 Maret 2020), pemilu lokal di Queensland, **Australia** (29 Maret 2020), pemilu lokal di **Luzern, Swiss** (29 Maret 2020), Pemilihan umum Seanad, **Irlandia** (30-31 Maret 2020).

Contoh pemilu dan referendum yang berlangsung pada April 2020 meliputi: pemilu kota putaran kedua di **Jenewa, Swiss** (4 April 2020) hanya dengan pemungutan suara pos, pemilu pendahuluan demokratis di **Wisconsin, AS** (7 April 2020), pemilu parlemen di **Kiribati** (14 April 2020), pemilu parlemen di **Korea Selatan** (15 April 2020), pemilu parlemen, putaran kedua pemungutan suara di **Mali** (19 April 2020), pemilu kongres khusus, **Maryland, AS** (28 April 2020), pemilu pendahuluan di **Ohio, AS** (28 April 2020), pemilu sela lokal di **Jepang** (April 2020). Langkah-langkah kesehatan dan keselamatan khusus diperkenalkan di banyak pemilu di atas, kecuali untuk Kiribati **meskipun ada peringatan keselamatan, pemungutan suara berlangsung seperti biasa** (tidak ada kasus COVID-19 di negara ini).



Negara-negara yang telah menyelenggarakan pemilu di tengah COVID-19 (biru). Peta dimunculkan menggunakan *International IDEA's Electoral Risk Management Tool (ERMTool)*

PERUBAHAN TANGGAL PEMILU YANG DIDISKUSIKAN SEBAGAI AKIBAT PERIODE COVID-19

Beberapa negara di seluruh dunia tengah mendiskusikan kemungkinan menunda pemilu dan referendum sebagai akibat COVID-19. Contoh meliputi: **Singapura** dan **Pantai Gading** (Côte d'Ivoire) dan **Brazil**. Negara bagian **Victoria**, Australia juga tengah mempertimbangkan penundaan pemilu lokal pada Oktober 2020. Beberapa negara juga mendiskusikan kemungkinan menyelenggarakan pemilu meskipun ada risiko yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 seperti **Tanzania**. **Kroasia** sedang mempertimbangkan menyelenggarakan pemilu pada Juni, Juli atau Agustus, sebagai pengganti tanggal semula yang ditetapkan untuk akhir musim gugur.

PEMILU SESUAI JADWAL

Benin (pemilu lokal, 17 Mei), **Burundi** (pemilu presiden, 20 Mei 2020), Tasmania, **Australia** (pemilu dewan legislatif, 30 Mei 2020), Victoria, Australia (pemilihan umum pemerintahan lokal, 24 Oktober 2020), **Islandia** (pemilu presiden, 27 Juni 2020), **Mongolia** (pemilu parlemen, 24 Juni 2020), **Selandia Baru** (Pemilihan umum dan referendum ditetapkan untuk 19 September 2020), **Lithuania** (Pemilu parlemen dalam bulan Oktober 2020) diselenggarakan sesuai jadwal semula meskipun ada kekhawatiran terkait COVID-19. Juga banyak pemilu pendahuluan di **AS** akan dilaksanakan dalam bulan April dan Mei. Sebagian besar pemilu pendahuluan akan diselenggarakan hanya melalui pemungutan suara pos sebagai akibat COVID-19. Selain itu, Pemilu Presiden **AS** masih sesuai jadwal untuk 3 November 2020.

IMPLIKASI COVID-19 TERHADAP PERSIAPAN PEMILU

Persiapan pemilu di **Afrika Selatan** dan **Ghana** telah dipengaruhi oleh COVID-19 khususnya pendaftaran pemilih. Juga pemilu pendahuluan yang diselenggarakan oleh NPP di **Ghana** telah ditunda (semula dijadwalkan untuk 25 April 2020). Pemungutan suara di luar negeri telah terpengaruh di **Niger**. Pelatihan staf, komisioner daerah dan petugas pemilu di **Cote d'Ivoire** [Pantai Gading] telah ditunda. Pendanaan untuk pemilu lokal yang dijadwalkan untuk Oktober 2020 di **Ukraina** dapat berkurang dan dialihkan untuk membantu menanggulangi COVID-19. Rancangan undang-undang tentang perubahan anggaran Ukraina jika disahkan akan memiliki dampak pada kemampuan Komisi Pemilihan Umum Pusat untuk mengatur, mempersiapkan dan menyelenggarakan pemilu.

KASUS PILIHAN MENGENAI UPAYA PENCEGAHAN DAN MITIGASI

AFRIKA

Ethiopia

29 Agustus 2020 Pemilu Parlemen

Pada 20 Maret 2020, *National Electoral Board of Ethiopia* [Dewan Elektoral Nasional Ethiopia] (NEBE) berkonsultasi dengan partai politik tentang dampak COVID-19 dan tantangan-tantangan yang ditimbulkannya pada persiapan pemilihan umum yang direncanakan Agustus. Di antara beberapa isu, NEBE memberitahukan kepada partai-partai mengenai berbagai perkembangan dan skenario, yang termasuk penundaan pemilu. Sementara terdapat **konsensus politik yang luas** berkenaan dengan **penundaan pemilu**, dasar hukum untuk penundaan seperti itu dan modalitas pemerintahan antara akhir masa jabatan parlemen yang sekarang dan pemilu yang baru telah menimbulkan kontestasi politik dan konstitusional.

Guinea

22 Maret Pemilu Legislatif dan Referendum

Pada awal Maret 2020 Komisi Pemilihan Umum Nasional Independen [*Independent National Election Commission/INEC*] mulai melakukan perubahan penyelenggaraan kegiatan pemilu karena COVID-19. Perubahan-perubahan ini meliputi pembatalan pemungutan suara dari luar negeri di 25 daerah pemilihan (karena pembatasan gerak di negara-negara yang bersangkutan dan dalam **konsultasi** dengan mahkamah konstitusi) juga memperkenalkan beberapa **langkah perlindungan**. Beberapa langkah yang ditargetkan untuk diperkenalkan meliputi: pembersihan tempat pemungutan suara sebelum, selama dan setelah pemungutan suara, kewajiban menggunakan masker bagi petugas pemilu; bahwa pemilih diharuskan mencuci tangan mereka di rumah sebelum dan setelah memberikan suara; dan bahwa tidak lebih dari 20 orang diperbolehkan untuk mengawasi di ruang yang sama ketika penghitungan suara dilakukan di lokasi terpusat. Banyak langkah yang ditargetkan diambil oleh INEC **bersama** dengan otoritas pemerintahan setempat, partai politik peserta pemilu dan badan kesehatan nasional. Juga banyak langkah-langkah yang disebutkan di atas dikomunikasikan dengan pemilih sebelum hari pemilu oleh **media** untuk meyakinkan pemilih.

Jumlah partisipasi pemilih sementara adalah **58 persen**, lebih rendah dibandingkan pemilu presiden 2015 sebesar **68,4 persen**. Selama waktu pemilu terdapat **2 kasus** virus korona di negara itu. Pemilu **diboikot** oleh **oposisi** dan terdapat sejumlah **laporan** kekerasan terkait pemilu sebelum dan selama hari pemilu. Organisasi antarpemerintahan seperti Uni Afrika [*African Union/AU*] dan Masyarakat Ekonomi Negara Afrika Barat [*Economic Community of West African State/ECOWAS*] **menarik pemantau pemilu**. Presiden INEC, **meninggal** karena COVID-19 pada 17 April 2020, diyakini bahwa ia tertular virus selama periode pemilu.

AMERIKA

Chili

26 April 2020 Referendum Konstitusional

Chili menunda referendum konstitusional selama enam bulan. Chili telah menetapkan plebisit nasional mengenai apakah ya atau tidak untuk merancang konstitusi baru pada 26 April 2020. Pada 19 Maret 2020, setelah kesepakatan politik yang luas di antara 15 partai politik, hal ini dijadwal ulang untuk 25 Oktober 2020. Keputusan muncul setelah Sebastián Piñera, Presiden Chili, menyatakan 90 hari keadaan bencana di negara itu, dengan tujuan memperkuat kemampuan negara untuk mengendalikan virus. Ini merupakan keputusan penting, terutama karena tuntutan untuk konstitusi baru telah menjadi jantung dari protes berskala besar yang melanda negara itu sejak Oktober 2019. Untuk memberlakukan tanggal baru pelaksanaan plebisit ini, rancangan undang-undang reformasi konstitusional diajukan dan memerlukan persetujuan dua per tiga anggota parlemen.

Republik Dominika

17 Mei 2020 Pemilu Presiden dan Legislatif

Pada 17 Maret, Presiden Danilo Medina menyampaikan **pidato kenegaraan** dan menyatakan keadaan darurat, dengan mengumumkan serangkaian langkah-langkah untuk mencoba dan menghentikan penyebaran virus. Langkah-langkah ini secara langsung mempengaruhi pemilu presiden dan legislatif yang dijadwalkan pada 17 Mei, karena Pemerintah Dominika melarang penyelenggaraan rapat umum dan kegiatan-kegiatan massal lainnya selama kampanye pemilu yang secara resmi dimulai pada 17 Maret. Meskipun keadaan darurat di negara itu, *Central Electoral Board* [Dewan Pemilu Pusat] (JSE) Republik Dominika mempertahankan pekerjaan persiapan biasa untuk pemilu, dengan melaksanakan **langkah-langkah perlindungan dan penjagaan jarak** tambahan pada 24 Maret. Pada 13 April, JSE **menunda pemilu** hingga 5 Juli, dengan putaran kedua akhirnya pada 26 Juli. Penundaan pemilu dilakukan dengan pertimbangan COVID-19 menyebabkan kerusakan serius pada kesehatan penduduk, mempengaruhi kehidupan dan perekonomian, baik di dalam maupun di luar negara Karibia. JSE sebelumnya telah **berkonsultasi dengan 22 partai politik** dalam perundingan pada 4 April tentang kelayakan penundaan pemilu, meskipun terungkap perbedaan-perbedaan berkenaan dengan tanggal baru, semuanya sepakat dengan penundaan. Pemilu harus diselenggarakan sebelum 16 Agustus, sesuai dengan Konstitusi. Berdasarkan Konstitusi presiden terpilih harus memulai masa jabatannya pada 16 Agustus 2020.

Amerika Serikat

Maret-April 2020 pemilu subnasional

Pada 9 Maret 2020 Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (*Centers for Disease Control and Prevention/CDC*) menerbitkan **rekomendasi bagi tempat pemungutan suara** sebagai akibat COVID-19. Pedoman ini memasukkan tindakan-tindakan pencegahan bagi petugas pemilu dan publik umum sebelum dan selama hari pemilu. Termasuk juga pedoman untuk menangani surat suara pos.

Menjelang pemilu musim semi dan pemilu pendahuluan demokratis di negara bagian Wisconsin pada 7 April 2020 komisi pemilihan umum Wisconsin bersama dengan pejabat kesehatan publik **mengembangkan sumber daya pelatihan bagi petugas pemungutan suara**. Sumber daya pelatihan daring meliputi buku petunjuk, pedoman, video dan webinar mengenai prosedur hari pemilu selama COVID-19.

Komisi Asistensi Pemilu AS (*Electoral Assistance Commission/EAS*) membuat halaman khusus yang mencakup berbagai **sumber daya manajemen pemilu** (Sumber daya Coronavirus Covid-19) yang dikembangkan untuk petugas pemilu AS yang mempertimbangkan upaya-upaya kesehatan dan keselamatan juga untuk pemungutan suara melalui pos. EAS juga menyelenggarakan **audiensi publik virtual** pada 22 April 2020 yang akan fokus pada pemungutan suara pos dan pemungutan suara tanpa kehadiran.

Di Maryland, dewan pemilu negara bagian menyelenggarakan **pemilu kongres khusus** pada 28 April 2020 terutama dengan pemungutan suara pos (dan surat suara tanpa kehadiran) sebagai tanggapan terhadap COVID-19. Pemungutan suara langsung disediakan di tiga lokasi pemungutan suara pada hari pemilu.

Ohio menyelenggarakan pemilu pendahuluan pada 28 April 2020 terutama dengan menggunakan **pemungutan suara pos** karena hanya satu tempat pemungutan suara per daerah yang dibuka untuk pemungutan suara langsung. Dalam pemilu sebelumnya lebih dari 4.000 tempat pemungutan suara dibuka untuk pemungutan suara langsung.

ASIA

Indonesia

23 September 2020 Pemilihan Kepala Daerah

LSM di Indonesia telah mendesak untuk penangguhan pemilihan kepala daerah (Gubernur, Bupati/Walikota) karena fakta bahwa Komisi Pemilihan Umum pada 21 Maret telah menangguk empat kegiatan penting seputar pemutakhiran data pemilih sebagai akibat keharusan menjaga “jarak fisik” di antara penduduk. Hal ini sebenarnya menjadikan tanggal pemilihan di bulan September menjadi sulit, jika tidak mustahil, untuk dipertahankan. Menurut Ketua Komisi Pemilihan Umum, pada tanggal 17 April, di seluruh 9 provinsi yang harus menyelenggarakan pemilihan gubernur, 209 dari 224 kabupaten yang harus menyelenggarakan pemilihan bupati dan di seluruh 37 kota yang harus menyelenggarakan pemilu walikota terpengaruh dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang

diberlakukan oleh pemerintah nasional. Sekitar 100 juta pemilih juga terpengaruh PSBB. **Komisi Pemilihan Umum bertemu dengan parlemen dan perwakilan pemerintah pada 30 Maret 2020 untuk “secara komprehensif” membahas strategi langkah berikutnya.** Komisi Pemilihan Umum mengusulkan tiga pilihan untuk penangguhan: 9 Desember 2020, 17 Maret 2021 atau 29 September 2021. Semua pihak setuju untuk menangguhkan pemilu dan mengalokasikan kembali anggaran pemilihan yang tidak digunakan kepada pemerintah daerah untuk **merespon pandemi COVID-19.** “Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang” **telah diterbitkan sebagai dasar hukum** hingga parlemen dapat memasukkannya ke dalam undang-undang pada masa sidang berikutnya. Muatan perangkat hukum sekarang ini didasarkan hasil rapat yang diadakan pada 14 April 2020 di mana parlemen sepakat dengan usulan pemerintah untuk menangguhkan pemilihan hingga **9 Desember 2020**, namun hal ini akan ditinjau setelah krisis yang sekarang ini dinyatakan berakhir (saat ini ditetapkan untuk 29 Mei 2020).

Program Manager Senior untuk Asia dan Pasifik International IDEA, Adhy Aman **dalam webinar dengan audiens Indonesian** pada hari Senin, 6 April 2020, mengusulkan perlunya metode pemilu alternatif untuk dipertimbangkan selama krisis COVID-19, di samping mempertimbangkan tanggal alternatif untuk pemilu yang ditunda atau ditangguhkan. Komisi Pemilihan Umum saat ini sedang **menyusun peraturan pelaksana** setelah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 diterbitkan pada 5 Mei 2020.

Israel

2 Maret 2020 Pemilu Nasional

Di Israel tempat pemungutan suara terpisah dibuat dari lembaran plastik didirikan dan dikelola oleh **petugas pemilu dengan pakaian pelindung** bagi lebih dari 5.500 pemilih yang berada di bawah pencegahan isolasi rumah setelah kembali dari luar negeri.

Mongolia

24 Juni 2020 Pemilu Parlemen

Banyak perdebatan publik terjadi sejak Presiden membuat **pidato publik** pada 23 Maret yang mengusulkan penundaan pemilu parlemen yang akan datang untuk menghemat biaya. Presiden juga **meminta publik untuk memberikan suara tentang masalah ini** pada situs resminya. Perdana Menteri dan Kabinet telah menanggapi bahwa situasinya belum memerlukan penundaan. Pada 13 April, **Kaucus Parlemen Partai Rakyat Mongolia yang berkuasa memutuskan** bahwa pemilu tidak boleh ditunda. Pemerintah akan memastikan keamanan akan diberikan secara memadai kepada pemilih. Komisi Pemilihan Umum sekarang ini tengah mengkaji pilihan-pilihan.

Korea Selatan

15 April 2020, Pemilu Legislatif

Di Korea Selatan—di mana terdapat lebih dari 10.591 kasus COVID-19 dan 225 yang dilaporkan meninggal (per 15 April) — warga negara dapat memilih secara langsung sebelum dan selama hari pemilu. Juga **pasien virus corona dapat memberikan suara** dari rumah dan rumah sakit dengan pos berdasarkan keputusan BPP baru-baru ini tentang kode pemilu. Di samping itu, National Election Commission (Komisi Nasional Pemilu) menyiapkan **Kode Perilaku dan informasi pemilih** bagi warga negara untuk ikut serta dalam pemilu.

Pada 18 April 2020 International IDEA menerbitkan sebuah makalah teknis berjudul “Managing elections under the COVID-19 Pandemic: The Republic of Korea’s Crucial Test” [Menyelenggarakan Pemilu Di Tengah Pandemi COVID-19: Ujian Krusial Republik Korea] yang tersedia di **situs IDEA**. Makalah ditulis oleh Antonio Spinelli, Penasihat Senior, International IDEA. Juga pada 21 April 2020 Antonio Spinelli dan Alister Scrutton, (Kepala Manajemen Komunikasi dan Pengetahuan, International IDEA) mempublikasikan sebuah **artikel pilihan** berjudul “Pelajaran dari pemilu-pemilu di masa pandemi – Republik Korea.” Pada 1 Mei 2020, ANFREL mempublikasikan sebuah **infografik** yang berjudul *COVID-19 and Elections: The Experience of South Korea* [COVID-19 dan Pemilu: Pengalaman Korea Selatan].

Pada 8 Mei, Komisi Pemilihan Umum National [*National Election Commission*] menerbitkan **laporan** dan **video** yang menyajikan ikhtisar rinci mengenai penyelenggaraan pemilu Majelis Nasional di Republik Korea.

EROPA

Austria

Maret 2020 pemilu lokal di Vorarlberg dan Styria

Dalam sidang darurat parlemen pada 15 Maret 2020, Austria mengesahkan 'Undang-Undang COVID-19' dalam prosedur satu hari. Undang-undang ini tidak menyebut pemilu, namun memungkinkan pembatasan kehidupan publik yang luas jangkauannya, termasuk larangan berkumpul lebih dari lima orang. Pemilu lokal yang dijadwalkan untuk 15 Maret 2020 di negara bagian Vorarlberg dan untuk 22 Maret 2020 di Styria, **keduanya telah dibatalkan**. Tanggal baru akan diumumkan. Menunda pemilihan tanpa batas waktu tidak ada dalam Konstitusi Austria dan undang-undang pemilihannya menentukan: “Dalam hal terjadi keadaan yang mencegah awal, kelanjutan atau penyelesaian pemilu, penyelenggara pemilu dapat memperpanjang pemilu atau menundanya ke hari berikutnya”

Inggris dan Wales

Mei 2020 pemilu lokal

Komisi Pemilihan Umum Inggris merekomendasikan kepada parlemen bahwa pemilu untuk Walikota London, Majelis London, pemilu lokal di Inggris dan Wales serta pemilu untuk Komisioner Polisi dan Pidana Regional yang dijadwalkan diadakan pada 7 Mei 2020, harus ditunda **untuk mengurangi kontak**

sosial selama kampanye pemilu. Berdasarkan saran ini pemerintah Inggris mengajukan undang-undang untuk menunda pemilu hingga 6 Mei 2021.

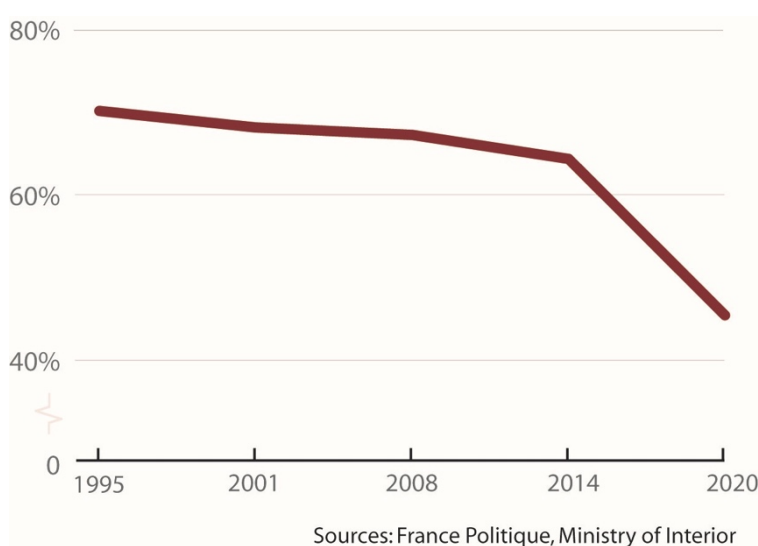
Untuk beberapa wawasan tentang penundaan pemilu pemerintah lokal Inggris dan Wales silakan mengunjungi Audit Demokrasi, *London School of Economics* (LSE) artikel berjudul *“It was right to delay England’s local elections, but we must consider the wider impact of Covid-19 on electoral administration”* [“Adalah benar untuk menunda pemilu lokal Inggris, tetapi kita harus mempertimbangkan dampak Covid-19 yang lebih luas terhadap penyelenggaraan pemilu”] oleh Dr Alistair Clark (Universitas Newcastle).

Prancis

15 Maret 2020 putaran pertama pemilu lokal dan 22 Maret 2020 putaran kedua pemilu lokal

Prancis telah memutuskan baik mengadakan maupun menunda pemilu pada bulan Maret. Putaran pertama pemilu lokal pada 15 Maret 2020 memang terjadi meskipun kenyataannya banyak usaha seperti restoran, bioskop dan pusat olah raga ditutup atas perintah Pemerintah Prancis pada 14 Maret. Penundaan seluruh pemilu dipertimbangkan tetapi tidak dilakukan karena kekhawatiran yang disuarakan oleh oposisi.

Untuk hari pemilu, banyak langkah-langkah perlindungan diberlakukan. Misalnya: petugas pemungutan suara diminta mengenakan masker dan sarung tangan; pemilih diminta membawa bolpen sendiri untuk menandatangani daftar pemilih; bilik suara didesinfeksi secara berkala; dan gel pembersih tangan disediakan bagi pemilih yang memasuki dan keluar dari tempat pemungutan suara. Sebelum pemilu kandidat diperbolehkan mengadakan kampanye rapat umum namun dengan batas 1.000 orang.



Gambar 1: Partisipasi pemilih di pemilu tingkat kota Prancis

Partisipasi pemilih untuk pemilu ini adalah terendah dalam sejarah sekitar 46 persen, dibandingkan 63,5 persen selama pemilu lokal 2014 (lihat gambar 1). Rendahnya partisipasi disalahkan pada ketakutan pemilih akan tertular. Pada saat pemilu terdapat 5.423 kasus virus corona dan 127 meninggal (per 15 Maret). Baik **Le Figaro** maupun **France Télévisions** telah melaporkan berita tentang pemilu dan penyebaran lebih jauh virus corona tanpa membuat temuan-temuan yang pasti kecuali bahwa beberapa kandidat dan petugas pemungutan suara telah menunjukkan gejala-gejala virus atau telah didiagnosa terkena virus atau segera setelah pemilu meninggal dunia karena virus itu.

Putaran kedua pemilu lokal yang dijadwalkan pada 22 Maret **ditunda** pada 16 Maret. Keputusan ini diambil setelah berkonsultasi dan disepakati secara luas dengan **pemimpin politik dan pejabat kesehatan**. Pada saat penundaan terdapat 6.636 kasus virus corona di negara itu. Pemilu akan ditunda selama **enam bulan**.

Jerman

29 Maret 2020 pemilu lokal di Bavaria

Negara bagian Bavaria di Jerman menyelenggarakan putaran pertama pemilu lokal pada 16 Maret 2020, dengan menawarkan pemungutan suara langsung di tempat pemungutan suara dan melalui pos. Pemilu putaran kedua diadakan pada 29 Maret 2020, **merupakan pemilu yang sepenuhnya menggunakan pos** diputuskan sebagai respon pandemi COVID-19 dan risiko kesehatan penularan yang ditimbulkan melalui kontak sosial. Pemungutan suara sepenuhnya pos diputuskan, dan pengaturan logistik dilakukan setelah pemilu putaran pertama diadakan.

Islandia

27 Juni 2020 Pemilu Presiden

Sejak 17 April 2020 Badan Penyelenggara Pemilu (BPP) telah memungkinkan warga negara mendaftarkan dukungan mereka terhadap kandidat Presiden baik **secara elektronik** maupun di atas kertas. Sistem pendaftaran elektronik yang baru merupakan respon terhadap larangan publik untuk berkumpul selama darurat COVID-19.

Irlandia

30-31 Maret 2020 Pemilu Seanad Éireann

Penghitungan untuk majelis tinggi dan panel universitas **disiarkan langsung melalui platform media sosial** karena pembatasan penjagaan jarak sosial terkait COVID-19. Di samping itu, media tidak diperbolehkan masuk ke ruang penghitungan dan kandidat diminta untuk tinggal di rumah. Penghitungan 2020 diselesaikan selama periode 5 hari. **Pemilu Seanad** selalu diselenggarakan melalui surat suara pos rahasia dari hingga 1.169 pemilih (senator yang keluar, anggota dewan negara dan dewan kota dan anggota Dáil yang masuk).

Polandia

10 Mei 2020 Pemilu Presiden

Secara khusus, Polandia memilih untuk memicu keadaan “darurat epidemiologis” sebagai pengganti keadaan darurat, yang akan menunda pemilu. Namun, pembatasan ketat pada pertemuan publik, dilakukan sebelum pemilu presiden yang dijadwalkan pada 10 Mei 2020. Mandat presiden saat ini berakhir pada awal Agustus 2020.

Pada 6 April, Rancangan Undang-Undang tentang Aturan Khusus bagi Penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden Polandia (*Draft Act on Special Rules for Conducting the General Election of the President of Poland*) didesakkan melalui parlemen, disahkan oleh sedikit, hampir tanpa pembahasan dan hanya oleh sebagian kecil mayoritas. Undang-undang ini sekarang sedang ditinjau di Majelis Tinggi. Undang-undang tersebut menyediakan perubahan-perubahan kunci sebagai berikut: ketentuan-ketentuan untuk menyelenggarakan pemilihan umum presiden hanya melalui pemungutan suara pos, memberikan kewenangan kepada Marsekal (juru bicara) Sejm (Majelis Rendah Parlemen) untuk mengubah tanggal pemilihan di bawah “keadaan epidemi”, dan mengalihkan tanggung jawab pelaksanaan pemilihan umum presiden 2020 dari Komisi Pemilihan Umum Nasional kepada badan pengawas pemilu yang baru yang dibentuk di bawah kementerian Kehakiman.

Masalah ini telah menimbulkan keprihatinan yang serius di antara pengamat demokrasi dan pemilu nasional dan internasional. OSCE/ODIHR mempublikasikan [opini](#) tentang Rancangan Undang-Undang, yang menunjukkan adanya pelanggaran prinsip stabilitas hukum pemilu sebelum pemilu, kurangnya konsultasi publik dan politik yang luas terhadap penerapan perubahan-perubahan yang penting ini, dan potensi terciptanya pengawasan pemilu baru yang tidak memadai dengan kurangnya pengalaman dan persiapan. Masih harus dilihat bagaimana otoritas Polandia dalam menjawab keprihatinan dan rekomendasi-rekomendasi ini dalam beberapa waktu yang tersisa sebelum pemungutan suara.

OCEANIA

Australia

28 Maret 2020 Pemilu Pemerintah Daerah Queensland

Komisi Pemilihan Umum Queensland telah menerbitkan daftar [langkah-langkah perlindungan COVID-19](#) sebelum pemilu. Pemungutan suara di Australia bersifat wajib.

17 Oktober 2020 Pemilu Majelis Legislatif Teritori Ibukota Australia

[Komisi Pemilihan Umum Teritori Ibukota Australia \[Australian Capital Territory \(ACT\) Electoral Commission\]](#) masih merencanakan untuk menyelenggarakan pemilu sebagaimana dijadwalkan setelah membentuk tim ahli untuk meninjau situasi. Akan tetapi, Komisi telah menetapkan bahwa dua skenario itu, yaitu pemilu yang tidak diubah dan penundaan sepenuhnya adalah tidak mungkin. Oleh karena itu, dua skenario yang sedang dipertimbangkan adalah diselenggarakan sesuai jadwal, namun dengan langkah-langkah pengamanan dilakukan dan antisipasi pemungutan suara yang lebih tinggi dari biasanya, sedangkan skenario lainnya adalah memperpanjang pemilu untuk memungkinkan lebih banyak waktu untuk memilih dan menghindari kerumunan. Perlu dicatat bahwa ACT telah mempunyai

periode pemungutan suara 3 minggu lebih awal dan 17.000 pemungutan suara pos dalam pemilu 2016.

24 Oktober 2020 Pemilihan Umum Pemerintahan Lokal Victoria

Untuk pemilihan dewan yang lebih kecil, Komisi Pemilihan Umum Victoria telah memutuskan untuk melakukan **pemungutan suara melalui pos**. Yang lebih besar akan berjalan seperti biasa, tetapi dengan persyaratan jarak fisik dan pengaturan keselamatan berpotensi diberlakukan. Belum ada pengumuman resmi. Pratinjau potensi pengawasan terhadap proses penghitungan melalui streaming langsung dapat dilihat dalam **pemilu sela 'countback' pada 7 Mei 2020 untuk Dewan Kota Pedesaan Ararat**.

Untuk beberapa wawasan tentang pemilihan subnasional Australia selama pandemi, silakan kunjungi saluran YT Jaringan Riset Peraturan Pemilu [*Electoral Regulation Research Network/ERRN*] yang memasukkan presentasi berjudul "**Elections in a time of Contagion**" ["Pemilu di masa Penularan"] oleh Profesor Craeme Orr, Universitas Queensland. Juga **Buletin (Newsletter) Mei 2020** ERRN menyediakan informasi mendetail tentang persiapan pemilu di Australia.

Selandia Baru

19 September 2020 Pemilihan Umum dan Referendum

Komisi Pemilihan Umum Selandia Baru sedang mempertimbangkan memperluas pengaturan pemungutan suara alternatif yang ada, yang dirancang bagi pemilih yang tidak dapat hadir ke tempat pemungutan suara untuk memilih secara langsung, untuk semua pemilih dalam pemilihan umum yang dijadwalkan pada 19 September 2020. Pengaturan pemungutan suara alternatif yang sedang dipertimbangkan adalah memperluas layanan daring untuk pemungutan suara yang sekarang ini ditawarkan bagi pemilih di luar negeri, yang dapat mengunduh dan mengunggah surat suara mereka, memperluas layanan pemungutan suara melalui pendiktean telepon, yang tersedia bagi penyandang tuna netra, tuna netra sebagian atau memiliki disabilitas fisik (meskipun metode ini tidak memungkinkan pemilih memberikan suara tanpa bantuan); menawarkan pemungutan suara jarak jauh dan melalui pos, yang saat ini tidak diatur dalam undang-undang pemilu; dan memperluas penggunaan kotak suara bergerak. Lebih lanjut, BPP telah mengkomunikasikan dengan jelas kerangka hukum bagi potensi perubahan tanggal pemilu di **situs** mereka.